

# INFORMASI

## Kajian Masalah Pendidikan dan Ilmu Sosial

• Hubungan Timbal Balik Antara Ilmu Administrasi Dengan Ilmu - Ilmu Sosial oleh : Marjan DA .....	1
• Meningkatkan Komunikasi Dua Arah Dalam Proses Belajar Mengajar oleh : Suranto .....	21
• Aplikasi Ilmu Geografi Dalam Perencanaan Pembangunan Nasional oleh : Suhadi Purwantara .....	31
• Sistem Politik Orde Baru : Mengapa Stabil? oleh : Suyato .....	39
• Pesantren Sebagai Pusat Perlawanan Terhadap Kolonialisme Di Jawa Pada Abad Ke -19 oleh : Marzuki .....	51
• Pengentasan Kemiskinan di Pedesaan (Suatu Gagasan Alternatif) oleh : Hastuti .....	59
• Sektor Informal : Sebuah Analisis Ekonomi oleh : Daru Wahyuni .....	67
• Nasionalisme Indonesia Di Tengah-Tengah Globalisasi Dunia oleh : Sunarso .....	77
• Persatuan Dan Kesatuan Bangsa Dalam Perspektif Ilmu Sosial oleh : Kus Edy Sartono .....	87
• Pandangan Notonagoro Tentang Hakikat Manusia Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan oleh : Rukiyati .....	93

## SISTEM POLITIK ORDE BARU : MENGAPA STABIL ?

Oleh : Suyato

### Abstrak

*Menurut logika , tanpa perwakilan yang berarti bagi kelompok-kelompok masyarakat yang ingin berpartisipasi dalam sistem politik, sebuah pemerintahan ( sistem politik ) yang stabil dan responsif, apalagi demokratis, mustahil diwujudkan. Sistem politik yang nondemokratis , dalam jangka panjang , akan selalu mendapat goncangan yang semakin dahsyat dan akhirnya bisa tumbang dan digantikan dengan pemerintahan yang lebih demokratis.*

*Makalah singkat ini akan mencoba membahas permasalahan 1. mengapa sistem politik Orde Baru tetap stabil , faktor-faktor apa yang mempengaruhinya, bagaimana prospeknya di masa datang , dan bagaimana upaya agar tetap stabil dan lebih demokratis .*

*Dari pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa , sistem politik Orde Baru memang dapat dikatakan termasuk sistem politik non demokratis ( misalnya Affan Gaffar menyimpulkan : "The political process under the new regime is not a democratic one " ), tetapi ternyata mampu bertahan lebih dari seperempat abad dan lebih responsif daripada rezim pada masa Demokrasi Terpimpin atau minimal lebih baik daripada perkiraan Liddle pada tahun 1970-an .*

*Beberapa faktor yang menentukan antara lain kepemimpinan Presiden Soeharto, yang bisa dibagi menjadi : kebijakan dibidang ekonomi , khususnya pada awal Orde baru , cara memperoleh dukungan politik dengan cara-cara non-ekonomi , dan cara menghadapi lawan politiknya , juga pengendalian komunikasi politik ala Gelang Karet , yang akhirnya menghasilkan sistem politik yang dapat digolongkan ke dalam sistem politik non demokratis , yang ditandai oleh (1) dipimpin oleh militer sebagai suatu lembaga bekerja sama dengan para "teknokrat" sipil , (2) beberapa perusahaan besar yang mempunyai hubungan khusus dengan negara dan kapitalis internasional mendominasi perekonomian Indonesia, (3) gaya atau model birokratik, politik , dan klientelistik , (4) massa didemobilisasikan , (5) tindakan-tindakan represif untuk mengendalikan oposisi , dan , (6) kantor kepresidenan yang otonom.*

*Sistem politik Orde baru didasarkan pada basis legitimasi yang beraneka , yaitu campuran terpadu antara distribusi kebutuhan materiil , simbolis ( ideologi dan sejumlah jargon politik ) dan legal rasional ( pemilu dan proses perundang-undangan ). Struktur politik dan basis legitimasi yang bersifat campuran inilah yang menyebabkan mengapa sistem politik Orde Baru tetap stabil .*